

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, yang penulis teliti pada koperasi pegawai PT. POS Indonesia, khususnya bagian penjualan konsinyasi, mengenai analisis perlakuan akuntansi penjualan konsinyasi pada koperasi pegawai PT. POS Indonesia Jakarta Timur, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Laba penjualan konsinyasi pada perusahaan setelah dimasukkan biaya pengiriman menjadi lebih kecil dibandingkan catatan laba menurut perusahaan. Berdasarkan hasil analisis laba penjualan konsinyasi lebih kecil Rp 973.227.
2. Perlakuan akuntansi penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh koperasi pegawai PT. POS Indonesia, telah dilaksanakan dengan baik, yang sesuai dengan kebijakan akuntansi yang disepakati oleh kedua belah pihak antara pihak *consignor* dan pihak *consignee*, akan tetapi kebijakan tersebut masih belum didukung oleh dokumen-dokumen yang ada, dikarenakan masih menggunakan prosedur diluar akuntansi.
3. Koperasi Pegawai PT. POS Indonesia masih belum menggunakan metode pencatatan konsinyasi pada setiap laporan penjualan konsinyasinya.
4. Kendala-kendala penjualan konsinyasi yang terjadi pada koperasi pegawai PT. POS Indonesia tergolong sedikit dan masalah-masalah tersebut sedikitnya telah mengganggu proses penjualan konsinyasi. Akibatnya

kegiatan penjualan konsinyasi yang dimulai dari pengiriman barang produksi sampai dengan penyerahan laporan penjualan konsinyasi sering terhambat.

B. Saran

Dengan kesimpulan sebelumnya dan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis, mudah-mudahan saran dari penulis dapat bermanfaat bagi semua pihak, adapun saran-sarannya sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan memasukkan biaya pengiriman barang konsinyasi sehingga akan didapat perhitungan laba penjualan konsinyasi yang sewajarnya.
2. Diperlukannya dokumen pendukung untuk memperlancar setiap transaksi penjualan konsinyasi, agar tidak terjadi kesalahan dan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan penjualan.
3. Pencatatan jurnal penjualan yang dilakukan baik dari pihak *consignor* dan pihak *consignee* menggunakan proses pencatatan terpisah dimana laba atau rugi dari penjualan konsinyasi disajikan secara terpisah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pada akhir periode dapat diketahui berapa laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan konsinyasi dan berapa laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan lainnya, akan tetapi masih ada kesalahan-kesalahan kecil yang disebabkan oleh *human error* antara lain: keterlambatan dalam pengiriman barang order ke pihak *consignee*, keterlambatan pembayaran penjualan konsinyasi kepada pihak *consignor*,

sehingga dapat menghambat dalam melakukan proses pencatatan laporan penjualan.

4. Untuk menghadapi kendala-kendala tersebut, baik pihak konsinyor maupun pihak konsinyi harus melakukan kerja sama perbaikan di masing-masing pihak, seperti melakukan pengawasan lebih di setiap kegiatan penjualan konsinyasi guna mengatasi hambatan dan gangguan yang terjadi selama proses penjualan konsinyasi yang dimulai dari pengiriman barang oleh konsinyor sampai dengan penyerahan laporan penjualan konsinyasi oleh pihak konsinyi.